

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Metode yang dipakai pada penelitian ini merupakan metode kuantitatif. Menurut Sugiyono (2019: 15) metode kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian didasarkan pada filosofi positivis (tidak mengenal adanya spekulasi, semua didasarkan pada data empiris), yakni digunakan dalam meneliti populasi atau sampel tertentu, menggunakan alat penelitian untuk pengumpulan data, dan melakukan analisis data kuantitatif atau statistik. Tujuannya mendeskripsikan data untuk pengujian hipotesis yang ditentukan sebelumnya. Adapun Jenis metode kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif survei. Metode penelitian survei adalah metode penelitian kuantitatif digunakan untuk memperoleh data masa lalu ataupun masa kini tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku, dan hubungan variabel, serta untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosial dan psikologis yang diperoleh dari kelompok orang tertentu, pengamatan teknik pengumpulan data (wawancara atau kuesioner) tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung digeneralisasikan (kesimpulan umum) (Sugiyono, 2019: 36).

Proses penelitian bersifat deduktif, dimana menjawab pertanyaan menggunakan konsep ataupun teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis (Sugiyono, 2019: 16). Jenis hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah hipotesis alternatif (H_a). Hipotesis alternatif (H_a) menyatakan adanya hubungan atau pengaruh variabel dengan variabel lain (Sugiyono, 2019: 106). Teknik pengumpulan data menggunakan penelitian lapangan, dan sumber data yang dipakai merupakan data primer. Alat penelitian ini menggunakan kuesioner (*angket*) dan wawancara tidak terstruktur.

Penelitian ini dilaksanakan di lembaga pendidikan Perguruan Tinggi (PT) yaitu Universitas Muhammadiyah Metro Provinsi Lampung, waktu penelitian dilakukan pada tahun 2021.

B. Tahapan Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan suatu wilayah umum terdiri dari objek ataupun topik dengan jumlah dan karakteristik tertentu, ditentukan oleh peneliti agar dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2019: 130). Penelitian dilakukan di institusi pendidikan tinggi, Universitas Muhammadiyah Metro. Populasi penelitian ini merupakan pegawai unit pengguna SIMAKU (Sistem Informasi Manajemen Keuangan) Universitas Muhammadiyah Metro yang berjumlah 41 orang. Tabel berikut mencantumkan distribusi populasi yang terkait dengan penelitian ini:

Tabel 2. Data Pengguna simaku Universitas Muhammadiyah Metro

No	Nama Unit	Jumlah Pegawai
1	BAK Keuangan	8 orang
2	BAAK	2 orang
3	Lembaga Bahasa	1 orang
4	LPPM	1 orang
5	Kantor Urusan Internasional dan Kerjasama	2 orang
6	Lembaga Sertifikasi Profesi	1 orang
7	Unit Publikasi Ilmiah	2 orang
8	UPT Perpustakaan	2 orang
9	Biro Adm. Umum	2 orang
10	Pustik	2 orang
11	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	2 orang
12	Fakultas Agama Islam	2 orang
13	Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan	2 orang
14	Fakultas Teknik	2 orang
15	Fakultas Hukum	2 orang
16	Fakultas Komputer	2 orang
17	Pascasarjana	2 orang
18	LPM	1 orang
19	AIK	1 orang
20	Unit Inkubator Bisnis	1 orang
21	Unit Marketing dan Promosi	1 orang
Jumlah Populasi		41 orang

(Sumber: BAK Keuangan Universitas Muhammadiyah Metro)

2. Sampel

Sampel merupakan bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2019: 131). Dalam penelitian ini, teknik sampling yang dipakai untuk menentukan sampel digunakan teknik *Nonprobability Sampling*. Teknik *Nonprobability Sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan tidak memberi peluang ataupun kesempatan sama bagi setiap

unsur ataupun anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel (Sugiyono, 2019: 136). Jenis teknik *Nonprobability Sampling* yang dipakai dalam menentukan sampel penelitian ini merupakan sampling total (sensus). Sampling total (sensus) adalah teknik pengambilan sampel dimana seluruh anggota populasi dijadikan sampel. Menurut Sugiyono (2019: 140) “sampling total (sensus) adalah penelitian yang dilakukan pada populasi dibawah 100 sebaiknya dilakukan dengan sensus, sehingga seluruh anggota populasi tersebut dijadikan sampel semua sebagai subjek yang dipelajari atau sebagai responden pemberi informasi”. Sehingga, Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah 41 orang diambil dari keseluruhan populasi.

C. Definisi Operasional Variabel

1. Operasional Variabel

a. Variabel Dependen

Variabel dependen seringkali disebut sebagai variabel *output* kriteria dan konsekuen. Didalam bahasa Indonesia seringkali disebut dengan variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi ataupun menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2019: 57).

1. Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)

a) Definisi Konsep

Kinerja sistem informasi akuntansi adalah taraf kemampuan sistem sikron dengan fungsinya untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan, diukur dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri dalam pengambilan suatu keputusan melalui pengolahan peristiwa keuangan.

b) Definisi Operasional

Kinerja sistem informasi akuntansi merupakan taraf kemampuan sistem sikron dengan fungsinya untuk menghasilkan informasi yang dibutuhkan, diukur dengan kepuasan pengguna sistem informasi akuntansi dan pemakai sistem informasi akuntansi itu sendiri dalam pengambilan suatu keputusan melalui pengolahan peristiwa keuangan. Kinerja sistem informasi akuntansi diukur menggunakan kuesioner dengan *skala likert* yang ditujukan kepada para pengguna SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) setiap unit Universitas Muhammadiyah Metro.

Adapun indikator yang dijadikan sebagai desain penelitian menurut Widjajanto (2016) adalah sebagai berikut:

- (1) *Content* (kesesuaian program untuk kebutuhan pengguna).
- (2) *Accuracy* (akurat dalam mencerna informasi).
- (3) *Format* (tampilan sistem yang menarik serta mempermudah pengguna).
- (4) *Ease of use* (gampang digunakan serta lebih efektif).
- (5) *Timelines* (rekaman catat waktu operasional).

b. Variabel Independen

Variabel independen sering disebut sebagai variabel *stimulus*, *prediktor*, dan *antecedent*. Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2019: 57).

1. Pendidikan dan Pelatihan

a) Definisi Konsep

Pendidikan dan pelatihan adalah proses pendidikan pada jangka waktu tertentu yang mengajarkan pada pengguna mengenai bagaimana suatu keterampilan dasar yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya.

b) Definisi Operasional

Pendidikan dan pelatihan adalah proses pendidikan pada jangka waktu tertentu yang mengajarkan pada pengguna mengenai bagaimana suatu keterampilan dasar yang dapat dimanfaatkan dalam meningkatkan kemampuan dan pemahaman pengguna sistem informasi akuntansi untuk mencapai tujuannya. Pendidikan dan pelatihan diukur menggunakan kuesioner dengan *skala likert* yang ditujukan kepada para pengguna SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) setiap unit Universitas Muhammadiyah Metro.

Adapun indikator yang dijadikan sebagai desain penelitian menurut Septianingrum (dalam Pane, 2020) adalah sebagai berikut:

- (1) Terdapatnya pendidikan dan pelatihan yang diperkenalkan pada pengguna sistem informasi akuntansi.
- (2) Terdapatnya keuntungan yang diperoleh pengguna atas pendidikan dan pelatihan pada pengguna sistem informasi akuntansi.
- (3) Terdapatnya harapan dari pengguna terhadap pemberian pelatihan yang bertabiat keberlanjutan.

- (4) Terdapatnya perencanaan matang dalam pemberian pendidikan dan pelatihan terhadap pengguna.

2. Kemampuan Teknik Personal

a) Definisi Konsep

Kemampuan teknik personal merupakan kapasitas seseorang berupa kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman atau keahlian yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan.

b) Definisi Operasional

Kemampuan teknik personal merupakan kapasitas seseorang berupa kemampuan, pengetahuan, dan pengalaman atau keahlian yang dimiliki oleh pengguna sistem informasi akuntansi untuk mengerjakan berbagai tugas dalam suatu pekerjaan. Kemampuan teknik personal diukur menggunakan kuesioner dengan *skala likert* yang ditujukan kepada para pengguna SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) setiap unit Universitas Muhammadiyah Metro.

Adapun indikator yang dijadikan desain penelitian menurut Robbins dan Judge (2016: 57) antara lain:

- 1) Pengetahuan (*knowledge*), keahlian selaku pemakai sistem data bisa dilihat lewat:
 - (a) Mempunyai pengetahuan lebih rinci terpaut sistem teknologi.
 - (b) Mempunyai pengetahuan menimpa sistem data akuntansi.
 - (c) Menguasai pengetahuan tugas dari pekerjaannya selaku pemakai sistem data.

- 2) Keahlian (*abilities*), keahlian selaku pemakai sistem data bisa dilihat lewat:
 - (a) Keahlian melaksanakan sistem data yang ada.
 - (b) Keahlian dalam mengekspresikan kebutuhan data.
 - (c) Keahlian dalam mengekspresikan gimana sistem sepatutnya.
 - (d) Keahlian mengerjakan tugas dari pekerjaan.
 - (e) Keahlian menyelaraskan pekerjaan dengan tugas.

- 3) Keahlian (*skills*), kemampuan selaku pemakai sistem data bisa dilihat lewat:
 - (a) Kemampuan dalam pekerjaan yang jadi tanggung jawabnya.

- (b) Kemampuan dalam mengekspresikan kebutuhan-kebutuhannya dalam pekerjaan.

3. Keterlibatan Pemakai

a) Definisi Konsep

Keterlibatan pemakai merupakan bentuk keterlibatan mental dan emosi pengguna pada situasi kelompok menggiatkan mereka menyumbang terhadap tujuan kelompok serta bertanggung jawab untuk pengembangan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kualitas sistem, menyediakan pemahaman mengenai kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang lingkungan pemakai sistem dengan akurat.

b) Definisi Operasional

Keterlibatan pemakai merupakan bentuk keterlibatan mental dan emosi pengguna pada situasi kelompok menggiatkan mereka menyumbang terhadap tujuan kelompok serta bertanggung jawab untuk pengembangan sistem informasi akuntansi guna meningkatkan kualitas sistem, menyediakan pemahaman mengenai kebutuhan informasi dan pengetahuan tentang lingkungan pemakai sistem dengan akurat. Keterlibatan pemakai diukur menggunakan kuesioner dengan *skala likert* yang ditujukan kepada para pengguna SIMAKU (sistem informasi manajemen keuangan) setiap unit Universitas Muhammadiyah Metro.

Adapun indikator yang dijadikan sebagai desain penelitian menurut Abhimantra dan Suryanawa (2016), sebagai berikut:

- (1) Tingkatan partisipasi pada pengembangan sistem informasi.
- (2) Tingkatan pengaruh pada pengembangan sistem informasi.
- (3) Tingkatan kesediaan pada membagikan informasi menimpa keunggulan serta kelemahan atas sistem informasi.
- (4) Tingkatan rasa mempunyai atas sistem informasi.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang dilakukan dalam mengumpulkan suatu data. Metode yang digunakan didalam teknik pengumpulan data yaitu melalui wawancara tidak terstruktur dan kuesioner (*angket*). Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap dalam pengumpulan datanya. Kuesioner (*angket*) adalah teknik

pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2019: 217-219).

Pengumpulan data dilakukan pada sampel yang ditentukan sebelumnya. Sumber data digunakan pada penelitian ini adalah sumber data primer. Data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data (Sugiyono, 2019: 213).

Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yakni penelitian dengan cara melaksanakan penelitian langsung pada objek penelitian. Penelitian lapangan yang digunakan yakni menggunakan kuesioner (*angket*) dalam bentuk *hardcopy* yang disebarakan secara langsung kepada responden dan wawancara secara tidak langsung dengan Kepala bagian pengeluaran dan pelaporan keuangan Universitas Muhammadiyah Metro untuk mendapatkan informasi tentang kondisi lingkungan serta data pegawai.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiyono, 2019: 166). Instrumen penelitian yang dipakai merupakan kuesioner (*angket*) serta wawancara tidak terstruktur. Skala pengukuran yang dipakai merupakan *skala likert*. “*Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial” (Sugiyono, 2019: 152). Adapun teknik yang digunakan pada pengukuran kuesioner menggunakan *agree-disagree scale* dengan jawaban pernyataan dalam bentuk *checklist* atau centang (√). Jawaban setiap item instrumen yang menggunakan *skala likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif (Sugiyono, 2019: 153). Berikut ini penulis sajikan instrumen yang digunakan sebagai acuan penelitian:

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
1	Kinerja Sistem Informasi Akuntansi (SIA)	1. <i>Content</i> (kesesuaian program untuk kebutuhan pengguna).	1,4
		2. <i>Accuracy</i> (akurat dalam mencerna informasi).	2,9
		3. <i>Format</i> (tampilan sistem yang menarik serta mempermudah pengguna).	6,10
		4. <i>Ease of use</i> (gampang digunakan serta lebih efektif).	5,7
		5. <i>Timelines</i> (rekaman catat waktu operasional).	3,8
<i>Diukur dengan instrumen Widjajanto (2016).</i>			
2	Pendidikan dan Pelatihan	1. Terdapatnya pendidikan dan pelatihan yang diperkenalkan pada pengguna sistem informasi akuntansi.	11,14
		2. Terdapatnya keuntungan yang diperoleh pengguna atas pendidikan dan pelatihan pada pengguna sistem informasi akuntansi.	12,17,18
		3. Terdapatnya harapan dari pengguna terhadap pemberian pelatihan yang bertabiat keberlanjutan.	19,20
		4. Terdapatnya perencanaan matang dalam pemberian pendidikan dan pelatihan terhadap pengguna.	13,15,16
<i>Diukur dengan instrumen. Septianingrum (dalam Pane, 2020).</i>			
3	Kemampuan Teknik Personal	1. Pengetahuan (<i>knowledge</i>), kemampuan sebagai pemakai sistem informasi.	21,22,23, dan 24
		2. Kemampuan (<i>abilities</i>), kemampuan sebagai pemakai sistem informasi.	25,26,27
		3. Keahlian (<i>skills</i>), keahlian sebagai pemakai sistem informasi.	28,29,30
<i>Diukur dengan instrumen Robbins dan Judge (2016: 57).</i>			

No	Variabel Penelitian	Indikator	No. Item
4	Keterlibatan Pemakai	1. Tingkatan partisipasi pada pengembangan sistem informasi.	31,32,33
		2. Tingkatan pengaruh pada pengembangan sistem informasi.	34,35
		3. Tingkatan kesediaan pada membagikan informasi menimpa keunggulan serta kelemahan atas sistem informasi.	36,37,40
		4. Tingkatan rasa memiliki atas sistem informasi.	38,39

Diukur dengan instrumen Abhimantra dan Suryanawa (2016).

(Sumber: data olahan dari beberapa penelitian terdahulu)

Tabel 4. Skor Alternatif Jawaban

Alternatif Jawaban	Skor untuk Pernyataan
Sangat Setuju (SS) / Selalu (S)	5
Setuju (S) / Sering (S)	4
Ragu-ragu (RR) / Kadang-kadang(KK) / Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS) / Hampir Tidak Pernah (HTP)	2
Sangat Tidak Setuju (STS) / Tidak Pernah (TP)	1

(Sumber: Sugiyono, 2019: 153)

F. Teknik Analisis Data

Statistik yang dipakai dalam analisis data penelitian ini merupakan statistik inferensial. Menurut Sugiyono (2019: 228), “statistik inferensial sering juga disebut statistik *induktif* atau statistik *probability* adalah teknik statistik yang digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi”. Metode dalam penelitian ini ialah regresi berganda, karena membahas mengenai tiga buah variabel independen dan satu buah variabel dependen. Dalam mendukung hasil dan akurasi penelitian, data penelitian yang diperoleh akan dianalisis dengan alat statistik melalui bantuan program *IBM SPSS Versi 25.0*.

Berikut beberapa teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini:

1. Analisis Deskriptif

Peneliti biasanya menggunakan metode analisis deskriptif guna memberikan informasi tentang karakteristik variabel penelitian utama dan demografi responden. Menurut Ghozali (2018) Statistik deskriptif adalah gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis dan skewness (kemencengan distribusi).

2. Uji Kualitas Data

a. Uji Validitas

Menurut Zulaeha dan Sari (2020) validitas merupakan penelitian yang mencerminkan kebenaran sekalipun responden yang dijadikan objek pengujian berbeda yang ditentukan berdasarkan proses pengolahan yang akurat. Instrumen dikatakan valid bilamana mampu mengukur sesuatu hendak diukur sehingga bisa mengungkapkan variabel yang hendak diteliti secara cepat. Validitas diuji menggunakan derajat korelasi antar variabel.

Metode yang digunakan dalam pengujian ini adalah metode analisis *corrected item-total correlation* dengan tingkat signifikan 0.05 atau 5%. Menurut Widiyanto (2016), teknik *corrected-item total correlation* secara teoritis menggunakan rumus korelasi terhadap efek *spurious overlap*.

Adapun dasar pengambilan keputusan dalam uji validitas antara lain:

- 1) Bila nilai *corrected-item total correlation* [r_{hitung}] > r_{tabel} , maka pertanyaan atau pernyataan dalam *angket* berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item *angket* dinyatakan valid).
- 2) Bila nilai *corrected-item total correlation* [r_{hitung}] < r_{tabel} , maka item pertanyaan atau pernyataan dalam *angket* tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (artinya item *angket* dinyatakan tidak valid).

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat pengukuran digunakan dalam mengukur kuesioner (*angket*) untuk setiap indikator dari variabel. Kuesioner dapat dikatakan reliabel ataupun handal apabila jawaban responden pada pernyataan ialah konsisten ataupun stabil dari setiap waktu.

Menurut Ghozali (2018), menjelaskan bahwa uji reliabilitas bisa dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh butir ataupun item pernyataan dalam

kuesioner (*angket*) penelitian. Dasar pengambilan keputusan uji reliabilitas antara lain:

- 1) Bila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,60 maka kuesioner atau *angket* dinyatakan reliabel atau konsisten.
- 2) Bila nilai *Cronbach's Alpha* < 0,60 maka kuesioner atau *angket* dinyatakan tidak reliabel atau tidak konsisten.

c. Uji Normalitas

Menurut Ghozali (2018) uji normalitas bertujuan untuk melihat apakah dalam model regresi, variabel dependen dan variabel independen memiliki distribusi normal atau tidak. Uji normalitas dalam penelitian ini menggunakan teknik uji *kolmogorov smirnov* dengan taraf signifikan *alpha* 0,05 atau 5%. Pengujian ini dikategorikan penting karena mampu memberikan indikasi lanjutan bahwa data dapat diolah ataupun tidak menggunakan analisis regresi. Signifikansi *kolmogorov smirnov* antara lain:

- 1) Bila nilai probabilitas $p \geq 0,05$, maka asumsi normalitas terpenuhi.
- 2) Bila nilai probabilitas $p \leq 0,05$ maka asumsi normalitas tidak terpenuhi.

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linear berganda ialah analisis data kuantitatif guna mengetahui besarnya keterkaitan linier antara dua ataupun lebih variabel bebas (X_1 , X_2 , dan X_3) terhadap variabel terikat (Y). Menurut Ghozali (2018), analisis regresi linear berganda berguna dalam mengetahui arah dan seberapa besar pengaruh variabel independen bersama-sama secara signifikan terhadap variabel dependen. Persamaan *regresi linear berganda* sebagai berikut:

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + bX_3 + e$$

Keterangan:

- Y : Kinerja sistem informasi akuntansi
 α : Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan)
 b : Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka peningkatan ataupun penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen
 X_1 : Pendidikan dan pelatihan
 X_2 : Kemampuan teknik personal

X_3 : Keterlibatan pemakai

e : *error*

4. Koefisien Determinan (R^2)

Uji determinasi adalah ukuran penting didalam regresi, dikarenakan mampu memberikan informasi baik ataupun tidak estimasi model regresi. Uji determinasi bisa menghitung sejauh mana garis regresi yang diestimasi dengan data sebenarnya. Nilai koefisien determinasi (R^2) mencerminkan berapakah besarnya variasi dari variabel terikat (Y) dapat dijelaskan variabel bebas (X). Jika nilai koefisien determinasi sama dengan 0 ($R^2 = 0$), maksudnya adalah variasi dari Y tidak dapat diterangkan oleh X sama sekali. Sementara bila $R^2 = 1$, artinya variasi dari Y secara keseluruhan dapat diterangkan oleh X. dengan kata lain bila $R^2 = 1$, maka semua titik pengamatan berada pada garis regresi.

Oleh karena itu, baik ataupun buruk persamaan regresi ditentukan R^2 yang mempunyai nilai antara nol dan satu. Menurut Ghazali (2018) nilai *Adjusted R²* dapat naik ataupun turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model penelitian.

5. Uji Hipotesis

a. Uji Parsial (Uji t)

Uji statistik t dirancang untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel penjelas ataupun independen secara personal dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2018). Tujuan uji t adalah agar mengetahui koefisien regresi signifikan atau tidak. Uji t penelitian ini memakai tingkat signifikansi sebesar 5%.

Pengambilan keputusan uji statistik t agar hipotesis positif dilakukan dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} dengan kriteria:

- 1) H_0 ditolak jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, artinya terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 diterima jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, artinya tidak terdapat pengaruh antara satu variabel independen terhadap variabel dependen.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji statistik F bertujuan dalam menunjukkan apakah variabel independen dapat menjelaskan variabel dependen dengan baik. Uji statistik F digunakan untuk menguji apakah model yang digunakan telah bagus dan layak (*Goodness of Fit*)

ataupun tidak (Ghozali, 2018). Uji F pada penelitian ini memakai tingkat signifikansi sebesar 5%.

Pengambilan keputusan uji statistik F dilakukan dengan membandingkan F_{hitung} dengan F_{tabel} dengan kriteria:

- 1) H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) H_0 ditolak jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen.

6. Uji Hipotesis Statistika

Hipotesis statistika merupakan suatu pengujian penting atas penelitian yang bersifat kuantitatif. Hipotesis dapat diartikan sebagai pernyataan sementara (dugaan sementara) dari peneliti.

Rumus Hipotesis:

H_0 = 0 (tidak ada pengaruh antara X terhadap Y).

H_a = 0 (ada pengaruh antara X terhadap Y).

Berdasarkan hal tersebut, hipotesis penelitian ini antara lain:

- 1) $H_0: \beta_1 \leq 0$: Pendidikan dan pelatihan (X_1) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro (Y).
 $H_a: \beta_1 > 0$: Pendidikan dan pelatihan (X_1) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro (Y).
- 2) $H_0: \beta_2 \leq 0$: Kemampuan teknik personal (X_2) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro (Y).
 $H_a: \beta_2 > 0$: Kemampuan teknik personal (X_2) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro (Y).
- 3) $H_0: \beta_3 \leq 0$: Keterlibatan pemakai (X_3) tidak berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro (Y).
 $H_a: \beta_3 > 0$: Keterlibatan pemakai (X_3) berpengaruh terhadap kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro (Y).

- 4) $H_0: \beta_{123} \leq 0$: Pendidikan dan pelatihan (X_1), Kemampuan teknik personal (X_2) dan Keterlibatan pemakai (X_3) tidak berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro (Y).
- $H_a: \beta_{123} > 0$: Pendidikan dan pelatihan (X_1), Kemampuan teknik personal (X_2) dan Keterlibatan pemakai (X_3) berpengaruh terhadap Kinerja sistem informasi akuntansi pada pengguna SIMAKU Universitas Muhammadiyah Metro (Y).

s